

## ABSTRACT

Economic Condition Of Rubber Farming Families  
At Simpang Mesuji Village Of Simpang Pematang District  
Mesuji Regency  
in 2017

By

ANDI SUSANTO

The aim of this research is to find out economic condition of rubber farmer in Simpang Mesuji Village, Simpang Pematang District, Mesuji Regency in 2017. The point scopes are: age, education, the total of students, land area belongs, production, income, and the rank of minimum fulfillment main needs of the family.

The method of this research uses the descriptive method. The total population are 213 rubber farmers, the sample 15% (32 head of family). Data collection with observation techniques, questionnaire, and documentation. The analysis was asked using table of presentage.

The result of this research shows: (1) A total of 93.75% of rubber farmers are included in the productive age and 6.25% are elderly, (2) 87.50% of rubber farmers are in Primary Education Level, 3.12% in Higher Education and 9.37% in Secondary Education Level, (3) A total of 78.12% of rubber farmers have few children and 21.88% of rubber farmers have many children, (4) The average land area owned by each family of rubber farmers is 1.39 ha, (5) Average latex rubber production per head of household is 3.215.25 kg/year, (6) The average income of rubber farmers is Rp1.360.502,00 per month/head of household (7) As many as 15.63% were included in poor indicators, 28.12% were included in the indicator of Almost Poor, 18.75% were included in enough indicators and 37.50% were included in the decent living indicators.

Keywords: social, economic, rubber farmer

## ABSTRAK

KONDISI EKONOMI KELUARGA PETANI KARET  
DI DESA SIMPANG MESUJI KECAMATAN SIMPANG PEMATANG  
KABUPATEN MESUJI  
TAHUN 2017

Oleh  
ANDI SUSANTO

Penelitian ini bertujuan mengkaji kondisi ekonomi petani karet di Desa Simpang Mesuji Kecamatan Simpang Pematang Kabupaten Mesuji Tahun 2017. Titik kajinya pada: umur, pendidikan, jumlah anak, luas lahan, produksi, pendapatan, serta tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum keluarganya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 213 KK, sampel sebanyak 15% (32 KK). Pengumpulan data dengan teknik observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Sebanyak 93,75% petani karet termasuk dalam usia produktif dan 6,25% merupakan usia tua, (2) Sebanyak 87,50% petani karet berada pada Tingkat Pendidikan Dasar, 3,12% berada pada Tingkat Pendidikan Tinggi dan 9,37% berada pada Tingkat Pendidikan Menengah, (3) sebanyak 78,12% petani karet memiliki anak sedikit dan 21,88% petani karet memiliki anak banyak, (4) Rata-rata luas lahan yang dimiliki setiap keluarga petani karet 1,39 ha, (5) Rata-rata produksi getah karet per KK 3.215,25 kg/tahun,

(6) Rata-rata pendapatan petani karet Rp1.360.502,00 per bulan/KK, (7) Sebanyak 15,63% masuk dalam indikator miskin, 28,12% masuk dalam indikator Nyaris Miskin, 18,75% masuk dalam indikator cukup dan 37,50% masuk dalam indikator hidup layak.

Kata kunci: sosial, ekonomi, petani karet